

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN PERHOTELAN, RESORT DAN CRUISE LINES YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2022

Afifah Putri Humairoh¹, Jon Kenedi²

humairohafifahputri@gmail.com¹, kenedijon.cedss@yahoo.com²

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap return on asset pada perusahaan sektor pariwisata, khususnya hotel, resort dan cruise lines yang terdaftar di BEI 2017-2022. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dan pengaruh signifikan variabel independen terhadap dependen. Pengolahan data yang menggunakan SPSS 25. Hasil dari analisis regresi linier berganda pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset dengan nilai t-hitung sebesar $0,095 < 2,01537$ dan nilai sig $0,925 > 0,05$. Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset dengan nilai t-hitung $2,857 > 2,01537$ dan nilai sig $0,007 < 0,05$. Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset dengan nilai t-hitung $0,046 < 2,01537$ dengan nilai sig $0,963 > 0,05$. Hasil f-hitung $2,851 > 2,81$ dengan nilai sig $0,048 < 0,05$ secara simultan pertumbuhan penjualan, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset. Dari pengujian ini diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,163 atau 16,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap return on asset sebesar 16,3% sedangkan sisanya 83,7% dipengaruhi variabel lain.

Kata kunci : Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Return On Asset.

Abstract

This study was conducted to determine the effect of sales growth, cash turnover and receivables turnover on Return On Assets in tourism sector companies, especially hotels, resorts and cruise lines listed on the IDX 2017-2022. The study aims to identify the relationship and significant influence of independent variables on the dependent. Data processing using SPSS 25. The results of multiple linear regression analysis of sales growth have no significant effect on Return On Assets with a t-count value of $0,095 < 2,01537$ and a sig value of $0,925 > 0,05$. Cash turnover has a positive and significant effect on Return On Assets with a t-count value of $2,857 > 2,01537$ and sig value of $0,007 < 0,05$. Receivables turnover does not have a significant effect on Return On Assets with a t-count value of $0,046 < 2,01537$ with a sig value of $0,963 > 0,05$. The result of f-count $2,851 > 2,81$ with sig value $0,048 < 0,05$ simultaneously sales growth, cash turnover and accounts receivable turnover have a positive and significant effect on Return On Assets from this test, the coefficient of determination (R^2) is 0,163 or 16,3% this shows that sales growth, cash turnover and accounts receivable turnover have an effect on Return On Asset of 16,3% while the remaining 83,7% is influenced by other variables.

Keywords: Sales Growth, Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Return On Assets.

PENDAHULUAN

Industri pariwisata, khususnya sektor hotel resort dan cruise lines menjadi salah satu sektor yang paling berdampak oleh pandemi Covid-19. Pembatasan Sosial Berskala Besar menyebabkan penurunan drastis jumlah wisatawan, sehingga berdampak signifikan terhadap pendapatan dan profitabilitas perusahaan di sektor ini. Dalam situasi ketidakpastian ini, kemampuan perusahaan dalam mengelola

operasional dan aset secara efisien menjadi semakin penting untuk menjaga kelangsungan bisnis dan meningkatkan profitabilitas. Salah satu rasio yang umum digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan Return On Asset. Return On Asset menjadi salah satu indikator penting yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitasnya. Semakin tinggi nilai Return On Asset maka semakin besar pula keuntungan yang dicapai perusahaan. (Rendi, 2019).

Pertumbuhan penjualan, perputaran kas dan perputaran piutang merupakan tiga aspek penting dalam manajemen operasional dan aset yang dapat berdampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, terutama kondisi krisis seperti pandemi. Berkembangnya suatu perusahaan akan direspon positif oleh investor dimana tingkat perkembangan perusahaan bisa dinilai dari pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan yang meningkat akan mengakibatkan masuknya kas lebih cepat dimasa yang akan mendatang selain itu juga akan menimbulkan kapitalisasi pasar yang meningkat, pada akhirnya akan menghasilkan laba perusahaan dengan biaya modal yang rendah. Pertumbuhan penjualan yang stabil dapat berdampak pada profitabilitas bisnis.

Perputaran kas menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan pendapatan dari waktu ke waktu, kas digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan. Meningkatnya perputaran kas, maka akan semakin cepat kembalinya kas masuk ke perusahaan. Sedangkan apabila kas menurun, maka kas akan sulit untuk kembali ke perusahaan, sehingga akan menghambat kinerja perusahaan. (Euis, 2020).

Piutang merupakan hasil dari penjualan piutang perusahaan perputaran piutang berfungsi untuk memperkirakan berapakah dalam satu periode piutang menjadi kas yang masuk ke perusahaan. (Evi,dkk. 2020). Ketiga aspek ini memiliki potensi untuk meningkatkan Return On Assets dengan memaksimalkan penggunaan aset dan meminimalkan penggunaan biaya operasional, bahkan di tengah kondisi yang tidak stabil.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang akan dianalisis dikumpulkan melalui data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022. Yang kemudian dilakukan pengklasifikasian, menganalisis, dan memberikan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id dan <https://britama.com/>) untuk waktu penelitian ini periode 6 tahun yang diambil dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Dengan waktu pengamatan yang dilakukan oleh penulis dimulai dari Senin 30 Desember 2023. Dengan menentukan sampel, mengakses dan mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan perhotel, resort, dan cruise lines yang terdaftar di BEI

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Yang bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasi dari (www.idx.co.id dan <https://britama.com/>).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dari penelitian ini semua perusahaan perhotelan, resort, dan cruise lines yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022 yang berjumlah 30 perusahaan. Sampel

adalah bagian terpilih dari populasi yang diseleksi melalui metode purposive sampling dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini didapatkan 8 sampel perusahaan Perhotelan, Resort dan Cruise Lines yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan selama 6 tahun yaitu 2017-2022. Sehingga diperoleh 48 data sampel yang memenuhi kriteria.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi nonparticipant, yaitu metode yang mana peneliti mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung. Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain dengan menggunakan teknik dokumentasi sebagai landasan untuk memilah akun apa saja yang dibutuhkan pada laporan keuangan

Teknik Analisis Data

Teknik analisis regresi linier berganda (Multiple Regression Linier) digunakan dalam penelitian ini. Teknik linier berganda menggambarkan hubungan antara variabel bebas (yang dipengaruhi oleh factor-faktor) dan variabel terikat (yang bergantung pada faktor-faktor tersebut). Pengujian statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis adalah metodologi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Penjualan	48	-,95	27,98	,7435	4,11600
Perputaran Kas	48	,10	15,11	5,4287	4,47697
Perputaran Piutang	48	1,48	1879,00	73,7521	277,81557
Return On Assets	48	-,08	,03	-,0144	,02457
Valid N (listwise)	48				

Sumber: (Output IBM SPSS, 2024)

Dapat dilihat dari tabel statistik deskriptif diatas, data yang digunakan sebanyak 48 data, Pertumbuhan Penjualan mencapai nilai minimum sebesar -0,95 dan nilai maksimumnya sebesar 27,98. Nilai rata-rata (*mean*) keseluruhan Pertumbuhan Penjualan mencapai 0,7435 dengan standar deviasi sebesar 4,11600. Variabel kedua yaitu Perputaran Kas dengan nilai minimum 0,10 sebesar dan nilai maksimumnya sebesar 15,11. Nilai rata-rata (*mean*) keseluruhan Perputaran Kas mencapai 5,4287 dengan standar deviasi sebesar 4,47697. Kemudian pada variabel ketiga untuk Perputaran Piutang mencapai nilai minimum sebesar 1,48 dan nilai maksimumnya sebesar 1879,00. Nilai rata-rata (*mean*) keseluruhan Perputaran Piutang mencapai 73,7521 dengan standar deviasi sebesar 277,81557. *Return On Assets* sebagai variabel dependen mencapai nilai minimum sebesar -0,08 dan nilai maksimumnya sebesar 0,03. Nilai rata-rata dari keseluruhan *Return On Assets* sebesar -0,0144 dengan nilai standar deviasinya sebesar 0,02457.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02248478
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,055
	Negative	-,122
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: (Output IBM SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel data diatas diperoleh nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,071 > 0,05$ yang terdapat pada tabel Asymp. Sig (2-tailed). Maka dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikoleniaritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,002	,005		-,403	,689		
	Pertumbuhan Penjualan	-7,984E-5	,001	-,013	-,095	,925	,961	1,040
	Perputaran Kas	-,002	,001	-,405	-2,857	,007	,948	1,055
	Perputaran Piutang	-5,717E-7	,000	-,006	-,046	,963	,978	1,023

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: (Output IBM SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel data hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa setiap variabel dependen mempunyai nilai toleransi lebih dari 0,1 dan nilai VIF kecil dari 10 yang didapat dari pengujian diatas. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa setiap variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi dengan Metode *Cochrane-Orcutt*
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,297 ^a	,088	,024	,02064	1,845

a. Predictors: (Constant), LAG_X1, LAG_X2, LAG_X3

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: (Output IBM SPSS, 2024)

Dari tabel menunjukkan angka Durbin Watson yaitu sebesar 1,845. Nilai tersebut

jika dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson dengan menggunakan tingkat kepercayaan 0,05 dengan jumlah sampel 48 maka diperoleh nilai dL sebesar 1,4064 dan nilai dU sebesar 1,6708, sehingga nilai $4 - dU$ sebesar 2,3292. Maka menghasilkan posisi $dU < dW < 4 - dU$ yaitu ($1,6708 < 1,845 < 2,3292$) berarti data yang diuji tidak mengalami autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,016	,003		4,921	,000
	Pertumbuhan Penjualan	,000	,000	-,134	-,928	,359
	Perputaran Kas	,001	,000	,184	1,265	,213
	Perputaran Piutang	-1,285E-5	,000	-,257	-1,794	,080

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: (Output IBM SPSS, 2024)

Nilai signifikansi seluruh variabel bebas yang didapat dari hasil pengujian diatas sebesar $> 0,05$ yaitu dari variabel Pertumbuhan Penjualan (X1) sebesar 0,359, variabel Perputaran Kas (X2) sebesar 0,213, Perputaran Piutang (X3) sebesar 0,080. Dapat dikatakan uji heterokedastisitas dinyatakan lulus dan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-,002	,005		-,403	,689
	Pertumbuhan Penjualan	-7,984E-5	,001	-,013	-,095	,925
	Perputaran Kas	-,002	,001	-,405	-2,857	,007
	Perputaran Piutang	-5,717E-7	,000	-,006	-,046	,963

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: (Output IBM SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel 6. Hasil uji regresi linear berganda menghasilkan Persamaan regresi berikut ini:

$$Y = (-0,002) - 7,984X_1 - 0,002X_2 - 5,717X_3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan :

1. Nilai konstanta sebesar -0,002 menyatakan jika tidak ada variabel bebas atau nilai X1 (Pertumbuhan Penjualan), nilai X2 (Perputaran Kas) dan nilai X3 (Perputaran Piutang) bernilai 0 maka besarnya variabel dependen *Return On Assets* sebesar 0,002.
2. Nilai X1 = -7,984. Artinya koefisien regresi berganda menunjukkan arah negatif. Setiap peningkatan variabel Pertumbuhan Penjualan setiap sebesar 1% maka terjadinya *Return On Assets* akan mengalami penurunan sebesar 7,984

3. Nilai $X_2 = -0,002$. Artinya koefisien regresi berganda menunjukkan arah positif. Setiap peningkatan variabel Perputaran Kas setiap sebesar 1% maka terjadinya *Return On Assets* akan mengalami penurunan sebesar 0,002
4. Nilai $X_3 = -5,717$. Artinya koefisien regresi berganda menunjukkan arah negatif. Setiap peningkatan variabel Perputaran Piutang setiap sebesar 1% maka tidak akan mempengaruhi terjadinya penurunan *Return On Assets* sebesar 5,717

Uji Hipotesis

Uji Parsial (T)

Tabel 7. Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	-,002	,005		-,403	,689
	Pertumbuhan Penjualan	-7,984E-5	,001	-,013	-,095	,925
	Perputaran Kas	-,002	,001	-,405	-2,857	,007
	Perputaran Piutang	-5,717E-7	,000	-,006	-,046	,963

a. Dependent Variable: *Return On Assets*

Sumber: (Output IBM SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa:

- 1) Nilai signifikansi dari uji t untuk variabel Pertumbuhan Penjualan (X_1) sebesar 0,925 artinya nilai signifikan $0,925 > 0,05$. Jika dilihat dari hasil uji t, nilai t hitung ialah sebesar 0,095, yang artinya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,095 < 2,01537$). Dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.
- 2) Nilai signifikansi dari uji t untuk variabel Perputaran Kas (X_2) sebesar 0,007 artinya nilai signifikan $0,007 < 0,05$. Jika dilihat dari hasil uji t, nilai t hitung ialah sebesar 2,857, yang artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,857 > 2,01537$). Dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.
- 3) Nilai signifikansi dari uji t untuk variabel Perputaran Piutang (X_3) sebesar 0,963 artinya nilai signifikan $0,963 > 0,05$. Jika dilihat dari hasil uji t, nilai t hitung ialah sebesar 0,046 yang artinya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,046 < 2,01537$). Dapat disimpulkan bahwa Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Uji Simultan (F)

Tabel 8. Uji Simultan (Uji F)

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,005	3	,002	2,851	,048 ^b
	Residual	,024	44	,001		
	Total	,028	47			

a. Dependent Variable: *Return On Assets*

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas

Sumber: (Output IBM SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel anova atau uji f dapat diketahui bahwa nilai sig $0,048 < 0,05$ artinya H_0 ditolak. Jika dilihat dari perbandingan f_{hitung} dan f_{tabel} ialah nilai f_{hitung} sebesar 2,851 sedangkan nilai f_{tabel} 2,81. Yang artinya $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($2,851 > 2,81$), maka dapat

diartikan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets*.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,403 ^a	,163	,106	,02324	1,187

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: *Return On Assets*

Sumber: (Output IBM SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,163. Artinya pengaruh variabel independen (Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang) terhadap variabel dependen (*Return On Assets*) yaitu sebesar 16,3% dan sisanya 83,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini

Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return On Assets*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Perhotelan, *Resort* dan *Cruise Lines* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2022. Nilai signifikan dari uji t untuk variabel Pertumbuhan Penjualan sebesar 0,925 artinya nilai signifikan $0,925 > 0,05$. Jika dilihat dari hasil uji t, nilai t hitung ialah sebesar 0,095, yang artinya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,095 < 2,01537$). Dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *Return On Assets*.

2. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap *Return On Assets*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Kas terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Perhotelan, *Resort* dan *Cruise Lines* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2022. Nilai signifikan dari uji t untuk variabel Perputaran Kas sebesar 0,007 artinya nilai signifikan $0,007 < 0,05$. Jika dilihat dari hasil uji t, nilai t hitung ialah sebesar 2,857, yang artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,857 > 2,01537$). Kemudian dibuktikan dengan hasil regresi linear berganda yang menunjukkan koefisien dari variabel Perputaran Kas ke arah negatif, maka disimpulkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *Return On Assets*.

3. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Perhotelan, *Resort* dan *Cruise Lines* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2022. Nilai signifikan dari uji t untuk variabel Perputaran Piutang sebesar 0,963 artinya nilai signifikan $0,963 > 0,05$. Jika dilihat dari hasil uji t, nilai t hitung ialah sebesar 0,046 yang artinya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,046 < 2,01537$). Dapat disimpulkan bahwa Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan secara negatif terhadap *Return On Assets*.

4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Perhotelan, *Resort* dan *Cruise Lines* yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2022. Berdasarkan tabel anova atau

uji f dapat diketahui bahwa nilai sig $0,048 < 0,05$ artinya H_0 ditolak. Jika dilihat dari perbandingan f_{hitung} dan f_{tabel} ialah nilai f_{hitung} sebesar 2,851 sedangkan nilai f_{tabel} 2,81. Yang artinya $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($2,851 > 2,81$), maka dapat diartikan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil regresi linear berganda pertumbuhan penjualan menunjukkan tidak adanya hubungan dengan return on assets. perputaran kas menunjukkan bahwa adanya hubungan dengan return on assets. Perputaran piutang menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan dengan return on assets.
2. Berdasarkan hasil uji t pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap return on assets. Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap return on assets. Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap return on assets.
3. Berdasarkan hasil uji f maka diketahui pertumbuhan penjualan, perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan memiliki pengaruh terhadap return on assets.

DAFTAR PUSTAKA

- Fujilestari, E dkk. (2020) Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Komponen Periode 2013-2018. *Journal Of Economics and Management*. 1(1). 235-244. <http://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2432>
- Gusrizaldi, R. dan Komalasari, E. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan di Indrako Swalayan Teluk Kuantan. *Jurnal Valuta*, 2(2), 286-303.
- Hernawati, E dan Karyadi. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. *Jurnal EKBIS*. 8(2). 36-44.
- Puspitaningtyas, Z dan Rasda,M,A,A. (2020) Kemampuan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Putri, A, Z, E. dkk. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas: Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang. *Jurnal Riset Akuntansi*. 1(2). 108-117.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*,9(1), 40-51. <http://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>